

B A B I

P E N D A H U L U A N

Demokrasi Terpimpin adalah Demokrasi yang dikonsepsikan dan dipimpin oleh Presiden Soekarno sebagai Panglima Tertinggi Angkatan Perang dan sekaligus sebagai seorang sesepuh.

Demokrasi Terpimpin dimulai sejak Dekrit Presiden 5 Juli 1959, yaitu ketika badan Konstituante hasil pemilu 1955 tidak dapat melanjutkan tugasnya sehingga tidak berhasil membuat Undang-undang Dasar Baru sebagai pengganti UUDS 1950, maka Presiden Soekarno pada tanggal 5 Juli 1959 mengumumkan Dekrit untuk kembali ke UUD 1945.

Pada masa Demokrasi Terpimpin yaitu sejak Presiden Soekarno menempatkan dirinya sebagai figur pusat seluruh jaringan kekuasaan, keberadaan partai-partai politik dapat dikatakan telah kehilangan peranannya, karena tidak dapat menyampaikan aspirasi rakyat. Partai-partai politik yang ada itu hanya dibuat untuk selalu mengikuti konsep-konsep yang dibuat Presiden Soekarno. Terutama partai politik Islam dibuat semakin tidak berdaye. Pada masa itu ada dua partai utama PNI dan Masyumi tampak semakin dikucilkan, sejak itu pula PKI mendapat angin baik di sisi Soekarno. Di samping itu ada beberapa partai yang nampak masih bisa bernafas antara lain : NU, PSII, PERTI; sebab mereka tidak terlalu agresif. Sedangkan partai-partai yang bersifat agresif terhadap Presiden Soekarno, terpaksa harus menerima resiko sebagaimana partai Masyumi dan PSI, dan beberapa partai yang lain. Karena terlalu agresif terhadap



Soekarno terpaksa harus tergaser dan dibubarkan.¹

Di dalam kurun waktu 1959 - 1965, tiga pemegang kekuasaan yaitu Soekarno, PKI dan TNI-AD tampak saling bersaing. Sedangkan partai-partai lainnya tidak menunjukkan kegiatannya yang berarti atau paling tidak tenggelam dibayangi oleh pemegang kekuasaan.² Hanya PKI sajeleh yang dapat hidup segar dan dapat mendominasi kekuasaan pemerintah. "Bahkan secara politas PKI mendapat perlindungan dari Presiden Soekarno".³ Karena Soekarno sendiri lebih condong kepada komunis. Terbukti dengan Nasakom (Nasional, Agama dan Komunis), DPR-GR dan lain-lain. Di samping itu nampak lebih jelas ketika Soekarno ingin merubah Pancasila menjadi Ekasila.

ABRI khususnya AD, mempunyai peranan besar pada masa Demokrasi Terpimpin dalam rangka menghalau langkah-langkah PKI yang bertujuan untuk menjadikan Indonesia menjadi negara Komunis. Terutama pada waktu munculnya G 30 S/PKI, ABRI bersama-sama umat Islam bekerja mati-matian untuk menumpas PKI.

A. Penegasan Judul

Untuk memperjelas apa yang dimaksud judul skripsi ini, maka penulis jelaskan penegasan judul ini sebagai berikut :

¹ M. Rusli Karim, Perjalanan Partai Politik di-Indonesia, CV. Rajawali, Jakarta, 1983, hal. 10.

² Ibid.

³ Nugroho Noto Susanto, Tercapainya Konsensus Nasional 1966 - 1969, PN. Balai Pustaka, Jakarta, 1985, hal. 5.

- Perpol : Singkatan dari partai politik.
- Partei : Pihak; segolongan orang (kumpulan) yang seases, sehaluan, setuju dan sebagainya (dalam ketata negaraan).⁴
- Politik : Segala urusan dan tindakan (kebijaksanaan, siasat dan sebagainya) mengenai pemerintahan sesuatu negara atau terhadap negara lain.⁵
- Islam : Ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad saw.⁶
- Partai politik Islam : Merupakan partai yang mewakili umat Islam untuk menyampaikan aspirasinya kepada pemerintah. Partai Islam itu antara lain : Mesyumi, NU, Perti, PSII, PPTI, Akui, Gorpis.
- Dalam : Lawannya luar, berarti di dalam, berada di dalam.⁷
- Ere : Jaman/masa.⁸
- Demokrasi Terpimpin : Sistem Demokrasi yang dijalankan

⁴WJS. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN. Balai Pustaka, Jakarta, Cet. V, 1976, hal. 712.

⁵Ibid., hal. 763.

⁶Ibid., hal. 388.

⁷Yulius S. et al., Kamus Baru Bahasa Indonesia, Usaha Nasional Surabaya, Cet. II, 1984, hal. 54.

⁸Ibid., hal.

dengan rancangan dan petunjuk-petunjuk yang tertentu.⁹

Yang dimaksud dari judul ini adalah kehidupan partai-partai politik Islam pada masa Demokrasi Terpimpin tahun 1959-1965, baik keberadaan partai maupun perannya pada masa itu.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Bahwasanya hasil pemilu 1955, dimana parpol Islam mempunyai kekuatan besar bila dibandingkan dengan yang lainnya yaitu Masyumi mencapai urutan nomor dua setelah PNI dan NU berada pada urutan ketiga dan ditambah lagi Perti dan PSII dan didukung oleh mayoritas bangsa Indonesia yang beragama Islam. Tetapi pada waktu Demokrasi Terpimpin, dimana kekuatan Parpol Islam yang begitu besar itu dapat terkalahkan oleh konsep Demokrasi Terpimpin Soekarno yang didalangi PKI sampai-sampai parpol Islam akan kehilangan dunia politiknya karena tidak dapat menyampaikan aspirasi rakyat bahkan lumpuh sama sekali. Mengapa hal ini terjadi ? Maka dari itu hal ini menarik untuk dibahas.
2. Di samping itu, tampak kecenderungan Soekarno kepada Komunis, terbukti dengan adanya "NASAKOM". Sudah jelas bahwa Nasakom adalah merupakan usaha Soekarno dalam rangka menggabungkan antara Nasionalis, agama dan Komunis. Tetapi mengapa partai-

⁹WJS. Poerwadarminta, op. cit., hal. 754.

partei Islam kecuali Masyumi mau menerima NASA-KOM ? Inipun juga menarik untuk dibahas.

3. Partai Masyumi adalah merupakan partai Islam yang besar dan mendapat kedudukan nomor dua dalam pemilu tahun 1955. Tapi akhirnya partai yang besar ini dibubarkan pada tahun 1960 dari akibat selalu menentang terhadap konsep-konsep Soekarno. Dengan bubarnya Masyumi ini, maka akan lebih lancarlah jalannya Demokrasi Terpimpin.

Itulah hal-hal yang menarik penulis untuk membahas keadaan partai politik Islam pada masa Demokrasi Terpimpin dengan judul :

"PANPOL ISLAM DALAM ERA DEMOKRASI TERPIMPIN"

C. Lingkup Pembahasan dan Rumusan Masalah

1. Lingkup Pembahasan :

Pembahasan dalam skripsi ini meliputi :

- a. Latarbelakang munculnya Demokrasi Terpimpin.
- b. Proses munculnya Demokrasi Terpimpin.
- c. Konsep-konsep Demokrasi Terpimpin.
- d. Peranan dan kehidupan parpol Islam pada masa Demokrasi Terpimpin. Sampai di mana peranan parpol Islam dalam menyampaikan aspirasi rakyat.
- e. Akibat Demokrasi Terpimpin.

2. Rumusan Masalah :

Sehubungan dengan lingkup pembahasan tersebut, maka masalah yang akan dipecahkan sebagai berikut :

- a. Keberadaan partai politik kecuali PKI terutama partai politik Islam, di masa Demokrasi Terpimpin yang pada masa itu sengaja dibuat tidak berdaya oleh Presiden Soekarno, bahkan ada be-

berapa partai yang dibubarkan akibat sifatnya yang egois.

- b. Peranan Partai Komunis Indonesia (PKI) pada masa Demokrasi Terpimpin yang ada pada masa itu sempat duduk di samping kekuasaan Presiden Soekarno. Karena Soekarno sendiri condong kepada PKI daripada parpol Islam.
- c. Konsep Nasakom dalam rangka melancarkan terlaksananya Demokrasi Terpimpin.
- d. Peranan Abri dalam Demokrasi Terpimpin
- e. Pembubaran Masyumi akan memperlancar Demokrasi Terpimpin.

D. Tujuan Penulisan

Tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah :

- a. Berusaha untuk memaparkan segi positif dan negatif sistem pemerintahan Soekarno dalam masa Demokrasi Terpimpin.
- b. Berusaha untuk mengungkapkan mengapa kehidupan partai politik Islam yang berpotensi dan didukung oleh mayoritas umat Islam Indonesia dapat dibuat tidak berdaya.
- c. Dengan mengetahui sistem pemerintahan pada masa Demokrasi Terpimpin yang dipegang oleh Presiden Soekarno sebagai Panglima Tertinggi Angkatan Perang dan sekaligus sebagai sesepuh, yang akibatnya terjadi pemberontakan 30 S / PKI yang akan menghancurkan bangsa Indonesia, maka kita akan lebih waspada dan berpengalaman terhadap langkah-

7

langkah yang dilakukan pada masa Orde Baru ini.

E. Methoda Penulisan

1. Heoristik; yakni kegiatan menghiapun jejak-jejak masa lalu.¹⁰ Maksudnya kegiatan mengumpulkan data data yang ada hubungannya dengan skripsi ini dari sumbernya. Dalam pembahasan skripsi ini digunakan sumber data yang berupa :
 - a. Sumber kepustakaan (literatur) yaitu mengambil data dari berbagai buku dan majalah serta dokumen yang ada hubungannya dengan pembahasan skripsi ini.
 - b. Sumber lisan; yaitu mencari data yang diperoleh dengan menginterview beberapa orang tokoh yang terlibat langsung dalam partai politik di masa Demokrasi Terpimpin.
2. Pengolahan data; yaitu untuk memperoleh fakta yang felit dan sesuai dengan penulisan skripsi ini, maka data-data itu diolah melalui :
 - a. Seleksi data; yaitu memilih data yang dianggap relevan dan sesuai dengan penulisan skripsi ini.
 - b. Komparatif; yaitu mengadakan perbandingan terhadap beberapa data, kemudian ditarik suatu kesimpulan.
3. Interpretasi; yaitu menetapkan makna yang saling berhubungan dari fakta yang diperoleh.
4. Penyajian; yaitu menyampaikan sintesa yang diper-

¹⁰ Nugroho Noto Susanto, Metode Penelitian Sejarah Kontemporer, Yayasan Idayu, Jakarta, 1984, hal. 36.

oleh dalam bentuk suatu kisah.¹¹

Adapun pola penyajiannya adalah sebagai berikut :

- Informasi diskriptif; yaitu suatu pola penyajian yang dikemukakan sedemikian rupa selaras dengan kenyataan yang ada.
- Analisis diskriptif; yaitu suatu pola penyajian dengan cara mengumpulkan keterangan-keterangan melalui beberapa analisa.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penyusunan dan penggambaran isi dari skripsi ini, maka pembahasannya dipeperkan dalam bentuk pembagian bab, dan kemudian dari tiap-tiap bab diklasifikasikan dalam bentuk pasal-pasal.

Bab I. Tentang pendahuluan yang berisi di dalamnya tentang penetapan judul, alasan memilih judul, lingkup pembahasan dan rumusan masalah, tujuan penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan.

Bab II. Tinjauan tentang Demokrasi, dalam bab ini merupakan uraian teoritis tentang Demokrasi yang berisi tentang beberapa pengertian serta konsep-konsep yang meliputi arti Demokrasi, konsep-konsep Demokrasi dan pengertian Demokrasi Terpimpin. Dengan mengetahui pengertian tentang Demokrasi dan Demokrasi Terpimpin ini, maka akan lebih memperjelas terhadap pembahasan skripsi ini.

Bab III. Kehidupan politik menjelang Demokrasi Terpimpin. Dalam bab ini akan dipeperkan tentang latar belakang munculnya Demokrasi Terpimpin yang meliputi : perjalanan Konstituante, kehidupan politik

¹¹ Ibid.

99

pada masa konstituente serta faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan konstituente.

Bab IV. Dalam bab ini merupakan pembahasan tentang awal mula munculnya Demokrasi Terpimpin yang ditandai dengan Dekrit Presiden 5 Juli 1959. Dengan Dekrit tersebut secara langsung berlaku sistem Demokrasi Terpimpin. Dan di sini nanti juga akan diuraikan tentang konsep-konsep Demokrasi Terpimpin.

Bab V. Merupakan bab inti yaitu partai politik Islam dalam era Demokrasi Terpimpin yang meliputi : Perencanaan politik pada masa Demokrasi Terpimpin, pembubaran Masyumi, peranan unsur-unsur pendukung Demokrasi Terpimpin serta kehidupan parpol Islam dalam Demokrasi Terpimpin.

Bab VI. adalah merupakan bab yang terakhir yang berisi kesimpulan dari skripsi ini dan saran-saran.